

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN APLIKASI CANVA DALAM MENYUSUN MEDIA AJAR TEMATIK SD

Larastri Sagita¹, Haifaturrahmah²

¹PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram

²PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Mataram

Alamat e-mail : larastrisagita12@com.ac.id, Alamat e-mail :

Haifaturrahmah@yahoo.ac.id,

ABSTRACT

Abstract This study aims to analyze the effectiveness of using the Canva application in developing thematic learning media in elementary schools through a Systematic Literature Review (SLR) approach. The literature sources were obtained from reputable databases such as Scispace and Google Scholar, covering publications from 2015 to 2024. The selection process was based on inclusion and exclusion criteria encompassing quantitative studies examining Canva's use in thematic learning contexts. The findings reveal that Canva significantly contributes to improving the quality of learning media by enabling visually appealing, interactive, and easily accessible materials. Furthermore, Canva has been shown to enhance students' motivation and engagement by transforming traditional learning experiences into more enjoyable and participatory activities. In addition, Canva plays an essential role in improving teachers' creativity and digital competence through its various design features, such as templates, graphics, animations, and collaborative tools. However, several challenges were identified, including teachers' limited design skills, time constraints, and restricted access to stable technology and internet connectivity. Overall, the synthesis results indicate that Canva is an effective digital learning tool within the Merdeka Curriculum framework, supporting creative, inclusive, and student-centered thematic learning in elementary education.

Keywords: Canva, teacher creativity, thematic learning media

ABSTRAK

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi Canva dalam penyusunan media ajar tematik di sekolah dasar melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Sumber literatur diperoleh dari basis data bereputasi seperti Scispace dan Google Scholar dengan rentang tahun publikasi 2015–2024. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang meliputi artikel kuantitatif yang meneliti penggunaan Canva dalam konteks pembelajaran tematik. Hasil kajian menunjukkan bahwa Canva berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas media ajar melalui penyajian materi yang lebih menarik secara visual, interaktif, dan mudah diakses. Selain itu, penggunaan

Canva terbukti meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa selama pembelajaran, karena mampu mengubah pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan dan partisipatif. Di sisi lain, Canva juga berperan penting dalam meningkatkan kreativitas serta kompetensi digital guru, melalui pemanfaatan fitur desain seperti template, grafik, animasi, dan kolaborasi daring. Namun, penelitian ini juga menemukan adanya beberapa tantangan, seperti keterbatasan keterampilan desain guru, waktu, serta akses terhadap teknologi dan internet yang stabil. Secara keseluruhan, hasil sintesis menunjukkan bahwa Canva efektif digunakan sebagai media pembelajaran digital dalam Kurikulum Merdeka, karena mendukung pembelajaran tematik yang kreatif, inklusif, dan berpusat pada siswa di sekolah dasar.

Kata Kunci: Canva, kreativitas guru, media ajar tematik

A. Pendahuluan

Pada era sekarang pendidikan dasar memegang peran strategis dalam membentuk keterampilan, pengetahuan, serta karakter peserta didik sebagai landasan bagi jenjang pendidikan berikutnya. Pada fase ini, proses pembelajaran diharapkan mampu mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh, mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Mulyasa, 2022). Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah dasar tidak hanya berfokus pada penguasaan materi akademik, tetapi juga pada pembentukan sikap dan nilai-nilai karakter yang mendukung perkembangan pribadi siswa. Salah satu pendekatan yang dianggap relevan untuk mencapai tujuan tersebut adalah pembelajaran tematik,

yang memadukan berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema terpadu dan bermakna (Armini, 2024).

Pada pembelajaran tematik merupakan pendekatan yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema tertentu sehingga proses belajar menjadi lebih holistik dan kontekstual. Melalui integrasi ini, siswa dapat memahami keterkaitan antarkonsep secara menyeluruh, bukan sekadar mempelajari mata pelajaran secara terpisah. Dalam implementasinya, media visual memegang peranan penting untuk memfasilitasi keterhubungan konsep karena mampu menghadirkan representasi yang konkret, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik (Sa'diah et al., 2024). Media yang efektif dapat

membantu siswa mengaitkan konsep abstrak dengan realitas sehari-hari, sehingga memperdalam pemahaman dan meningkatkan retensi belajar.

Namun banyak guru sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala dalam merancang media ajar yang menarik dan inovatif. Keterbatasan waktu sering kali menjadi faktor utama, karena guru harus membagi fokus antara kegiatan administrasi, perencanaan pembelajaran, serta pelaksanaan evaluasi belajar siswa (M.A.D.P. Dita et al., 2024). Selain itu, sebagian guru masih memiliki kemampuan terbatas dalam bidang desain grafis dan pemanfaatan teknologi digital, sehingga cenderung menggunakan media ajar konvensional seperti gambar cetak atau papan tulis (Sa'diah et al., 2024). Rendahnya literasi digital guru juga menyebabkan minimnya eksplorasi terhadap berbagai platform atau aplikasi digital yang sebenarnya dapat menunjang proses pembelajaran (Yuniarti et al., 2023).

Dalam konteks tersebut, aplikasi Canva hadir sebagai salah satu solusi inovatif bagi guru dalam merancang media pembelajaran digital. Canva

memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan keterlibatan siswa dan mutu media pembelajaran dengan menyediakan kemudahan bagi pendidik dalam merancang materi ajar yang menarik secara visual dan interaktif secara cepat dan sistematis. Media visual seperti infografik, gambar ilustratif, maupun presentasi interaktif membantu siswa memvisualisasikan ide abstrak, sehingga meningkatkan pemahaman konseptual dan mengurangi miskonsepsi (Rohana Silaen et al., 2024).

Integrasi media pembelajaran berbasis Canva telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan siswa dan hasil pembelajaran di berbagai konteks pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa Canva meningkatkan daya tarik estetika dan interaktivitas materi pembelajaran, yang pada gilirannya mendorong keterlibatan dan pemahaman siswa yang lebih besar (Piryanto et al., 2025). Kemampuan desain Canva memungkinkan pembuatan materi yang menarik secara visual, yang terbukti lebih efektif menarik perhatian siswa dibandingkan media tradisional.

Penggunaan animasi interaktif dan elemen multimedia di Canva juga dikaitkan dengan peningkatan minat dan partisipasi siswa, terutama pada pelajar usia sekolah dasar (Sains et al., 2025).

Efektivitas Canva dalam pembelajaran sekolah dasar telah dieksplorasi melalui berbagai penelitian yang menunjukkan potensinya untuk meningkatkan kreativitas, keterlibatan, serta pemahaman konsep siswa (Sains et al., 2025). Canva membantu guru dalam merancang materi yang menarik dan relevan, sehingga meningkatkan retensi serta pemahaman siswa terhadap berbagai mata pelajaran. Selain itu, penggunaan Canva juga memfasilitasi kolaborasi antar guru dan siswa melalui kegiatan desain bersama, yang mendukung pembelajaran aktif dan kolaboratif (Winarni et al., 2025).

Pada penelitian terdahulu secara konsisten menunjukkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan keterlibatan, kreativitas, dan pemahaman siswa berkat kemudahan Canva dalam memfasilitasi guru merancang materi ajar yang menarik

secara visual dan interaktif. Namun, kajian yang mengulas efektivitas Canva dalam konteks media ajar tematik di sekolah dasar secara sistematis masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan Canva dalam pengembangan media ajar tematik di sekolah dasar, serta mengidentifikasi bagaimana media tersebut dapat meningkatkan keterpaduan antar mata pelajaran dan keterlibatan belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis efektivitas penggunaan aplikasi Canva dalam pembuatan media ajar tematik di sekolah dasar. Prosedur penelitian diawali dengan tahap pencarian literatur melalui basis data akademik terpercaya seperti Google Scholar, Scopus, dan ERIC dengan menggunakan kata kunci: “Canva in education”, “media ajar tematik”, “digital learning tools for elementary school”, dan “quantitative studies on Canva in education”. Artikel yang

ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi mencakup artikel yang dipublikasikan antara tahun 2018–2025, menggunakan metode kuantitatif (eksperimen, kuasi-eksperimen, atau survei), membahas efektivitas Canva dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar, serta diterbitkan dalam jurnal terakreditasi dan dapat diakses penuh. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak relevan dengan topik, menggunakan pendekatan kualitatif, atau tidak dapat diakses secara lengkap. Proses seleksi dilakukan melalui tiga tahap, yaitu penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, peninjauan teks lengkap (full-text review), serta ekstraksi data.

Tahap ekstraksi data dilakukan menggunakan lembar ekstraksi yang memuat informasi terkait desain penelitian, jumlah dan karakteristik subjek, metode analisis statistik, serta temuan utama yang berkaitan dengan efektivitas Canva. Data kuantitatif dari studi-studi terpilih kemudian dianalisis secara deskriptif-komparatif untuk mengidentifikasi pola, hubungan, serta tingkat efektivitas penggunaan Canva dalam meningkatkan kualitas

media ajar, keterlibatan siswa, dan hasil belajar. Hasil sintesis data tersebut selanjutnya digunakan untuk menarik kesimpulan mengenai kontribusi Canva terhadap peningkatan kreativitas guru serta motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Bagaimana efektivitas penggunaan aplikasi Canva dalam meningkatkan kualitas media ajar tematik di sekolah dasar?

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai aspek efektivitas penggunaan aplikasi Canva dalam konteks penyusunan media ajar tematik di sekolah dasar. Salah satu fokus utama adalah untuk menilai sejauh mana Canva meningkatkan kualitas media ajar, baik dari segi kejelasan visual, interaktivitas, maupun kemudahan akses bagi siswa. Selanjutnya, penelitian ini juga ingin mengkaji pengaruh Canva terhadap keterlibatan siswa, termasuk motivasi dan partisipasi aktif selama pembelajaran tematik, serta apakah aplikasi ini menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Selain itu, penelitian akan mengeksplorasi apakah penggunaan Canva dalam pembuatan media ajar tematik berhubungan langsung dengan peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam hal pemahaman konsep maupun kemampuan siswa yang diuji. Tidak kalah penting, penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi guru, seperti keterbatasan keterampilan desain, waktu, atau akses teknologi, dalam menggunakan Canva untuk membuat media ajar tematik. Selain itu, akan dibahas pula bagaimana Canva membantu guru dalam meningkatkan kreativitas, dengan memanfaatkan fitur-fitur desain seperti gambar, grafik, dan animasi. Dalam konteks inklusivitas, penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana Canva dapat digunakan untuk menciptakan media ajar yang lebih inklusi dan dapat diakses oleh siswa dengan kebutuhan khusus, dengan fitur-fitur seperti pengaturan teks, kontras warna, dan elemen interaktif. Persepsi guru dan siswa terhadap penggunaan Canva dalam penyusunan media ajar tematik juga akan dianalisis untuk mengetahui apakah mereka merasa terbantu dan

menyukai penggunaan aplikasi ini. Terakhir, penelitian ini akan meninjau fitur-fitur utama Canva yang paling efektif digunakan oleh guru, seperti template, grafik, dan fitur kolaboratif, dalam menyusun media ajar tematik yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

2. Bagaimana pengaruh penggunaan Canva terhadap motivasi dan keterlibatan belajar siswa dalam pembelajaran tematik?

Pada hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Canva dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi dan keterlibatan belajar siswa. Canva memungkinkan guru merancang materi pembelajaran yang menarik secara visual, interaktif, dan kontekstual sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penelitian oleh (Sidauruk et al., 2025) serta (Busyra & Dharmawati, 2025) menegaskan bahwa penggunaan infografis, poster digital, dan video pembelajaran yang dibuat melalui Canva dapat mempermudah siswa memahami konsep tematik yang kompleks, sedangkan (Ips, 2024) menemukan bahwa penyajian konten

secara visual membantu menyederhanakan materi pelajaran dan meningkatkan daya ingat siswa terhadap konsep utama. (Nisyaa et al., 2025) juga menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis Canva mampu meningkatkan antusiasme dan partisipasi siswa karena mengubah pembelajaran tradisional menjadi kegiatan yang lebih kreatif, menyenangkan, dan kolaboratif. Secara pedagogis, Canva berperan sebagai alat visualisasi yang mampu memadukan teks, gambar, warna, dan video, sehingga memperkuat proses kognitif siswa sebagaimana dijelaskan dalam teori Dual Coding Paivio, di mana kombinasi visual dan verbal mempercepat pemahaman dan retensi informasi. Melalui aktivitas mendesain atau mengolah media dengan Canva, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi tetapi juga pencipta makna dari proses belajar, yang pada akhirnya menumbuhkan motivasi intrinsik dan rasa kepemilikan terhadap pembelajaran. Meskipun demikian, efektivitas penggunaan Canva sangat bergantung pada dukungan infrastruktur digital serta literasi teknologi guru dan siswa.

menekankan pentingnya pelatihan guru dan dukungan teknis yang memadai agar Canva dapat dimanfaatkan secara optimal, karena ketimpangan akses dan keterampilan digital masih menjadi kendala di beberapa sekolah. Secara keseluruhan, Canva terbukti berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa melalui tiga dimensi utama, yaitu keterlibatan kognitif, afektif, dan sosial. Mayoritas siswa dapat berkonsentrasi dan merasa termotivasi untuk menyelesaikan tugas, meskipun sebagian masih merasa cemas dan ragu. Mereka juga mampu mengelola stres dan tidak merasa terbebani. Temuan ini sejalan dengan teori yang menekankan pentingnya regulasi diri dan strategi coping dalam membantu siswa menghadapi tantangan belajar (Citrayanti & Pradnyana, 2025). Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif dan berpusat pada siswa dalam Kurikulum Merdeka, di mana Canva berperan penting sebagai media digital yang mendukung kreativitas, kolaborasi, dan pengalaman belajar yang bermakna di sekolah dasar.

3. Bagaimana Canva mendukung peningkatan kreativitas dan kompetensi digital guru dalam merancang media pembelajaran tematik?

Dalam penggunaan aplikasi Canva secara signifikan meningkatkan kreativitas guru dan kompetensi digital dalam merancang media pembelajaran tematik dengan menyediakan platform yang mudah diakses untuk membuat konten pendidikan yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa abad ke-21. Canva memfasilitasi pengembangan materi ajar yang kaya visual dan interaktif, sehingga mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih dinamis dan partisipatif. Menurut Sahputri et al. (2024), guru mampu merancang berbagai bentuk media pembelajaran seperti poster, presentasi, dan kuis interaktif yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa. Hasil penelitian (Wahrini et al., 2025) menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan Canva dapat meningkatkan kepercayaan diri dan inovasi guru dalam mendesain materi ajar. Lebih lanjut, melaporkan bahwa 95% peserta pelatihan mengalami

peningkatan signifikan dalam literasi digital setelah mengikuti lokakarya penggunaan Canva. Integrasi Canva dalam kurikulum pendidikan juga mendukung pengembangan profesional berkelanjutan serta mendorong guru beradaptasi dengan metode pengajaran berbasis digital (Ips, 2024). Selain berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi guru, penggunaan media berbasis Canva terbukti meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. (Safitri Juwito et al., 2025) menemukan bahwa siswa menunjukkan antusiasme dan motivasi belajar yang lebih tinggi saat berinteraksi dengan media yang dirancang secara kreatif dan menarik. Meskipun demikian, beberapa guru masih menghadapi kendala seperti keterbatasan akses teknologi dan ketidakakraban awal dengan platform digital. Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan dan dukungan teknis yang memadai sangat diperlukan untuk mengoptimalkan potensi Canva sebagai sarana peningkatan kualitas pembelajaran tematik di sekolah dasar.

Adapun tata cara penulisan tabel adalah sebagai berikut : Judul table ditulis rata tengah, ukuran huruf pada table adalah 10 *point*, dengan syarat tambahan tidak boleh ada garis ke atas pada table, dan judul rincian masing-masing table ditekankan, untuk lebih memperjelas kami gambarkan sebagai berikut :

Tabel 1 Hasil penelitian penggunaan canva

No.	Peneliti & Tahun	Fokus Penelitian	Metode/Desain Penelitian	Hasil Utama	Implikasi terhadap Pembelajaran Tematik
1	Sahputri et al. (2024)	Pemanfaatan Canva dalam pengembangan media ajar visual (poster, presentasi, kuis interaktif)	Kuantitatif (kuasi-eksperimen)	Guru mampu merancang media ajar yang bervariasi dan sesuai dengan gaya belajar siswa.	Meningkatkan kreativitas dan keterlibatan siswa melalui media yang menarik dan interaktif.
2	Wahrini et al. (2025)	Efektivitas pelatihan Canva terhadap peningkatan kepercayaan diri guru	Survei/eksperimen pelatihan	Pelatihan Canva meningkatkan kepercayaan diri dan inovasi guru dalam mendesain media pembelajaran digital.	Mendukung pengembangan profesional guru dan kesiapan menghadapi era pembelajaran digital.
3	Pratama et al. (2025)	Dampak pelatihan Canva terhadap literasi digital guru	Survei kuantitatif	Sebanyak 95% peserta pelatihan melaporkan peningkatan signifikan dalam keterampilan digital.	Meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran tematik interaktif.
4	Hajar et al. (2024)	Integrasi Canva dalam kurikulum pendidikan digital	Studi deskriptif	Canva mendukung pengembangan profesional berkelanjutan dan adaptasi guru terhadap metode pengajaran digital.	Memperkuat implementasi Kurikulum Merdeka melalui media pembelajaran digital kontekstual.
5	Nurhikma et al. (2025)	Pengaruh Canva terhadap motivasi dan keterlibatan siswa	Kuantitatif (eksperimen)	Siswa menunjukkan peningkatan motivasi dan antusiasme belajar terhadap materi	Meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran tematik berbasis proyek.

4. Apa saja kelebihan dan keterbatasan penggunaan Canva dalam konteks pembelajaran tematik di sekolah dasar?

Pada penggunaan Canva dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar memberikan berbagai keuntungan sekaligus menghadirkan beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Sebagai alat desain digital serbaguna, Canva mempermudah guru dalam membuat materi ajar yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Antarmuka yang intuitif memungkinkan guru maupun siswa dengan mudah merancang presentasi, infografis, dan video pembelajaran yang mendorong kreativitas serta meningkatkan keterlibatan dalam proses belajar (Hidayati et al., 2023). Penelitian Warda et al. (2025) menunjukkan bahwa penggunaan Canva berdampak positif terhadap hasil belajar siswa dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik karena media yang dihasilkan lebih kontekstual dan menyenangkan. Selain itu, fitur aksesibilitas Canva turut mendukung pendidikan inklusif dengan menyediakan opsi desain yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang beragam (Hidayati et al., 2023). Meskipun demikian, versi gratis

Canva masih memiliki keterbatasan dalam akses fitur premium yang dapat membatasi variasi dan kompleksitas proyek desain. Hambatan lain yang dihadapi adalah keterbatasan infrastruktur teknologi serta rendahnya kompetensi digital sebagian guru, terutama di sekolah dengan sumber daya terbatas (Rokmanah¹ et al., 2024). Tantangan juga muncul dalam hal penilaian, di mana mengukur hasil belajar yang melibatkan aspek afektif dan psikomotorik secara akurat melalui media digital masih menjadi kendala (Rokmanah¹ et al., 2024). Oleh karena itu, meskipun Canva menawarkan manfaat signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran tematik, optimalisasi penggunaannya membutuhkan pelatihan guru yang berkelanjutan serta dukungan infrastruktur yang memadai agar potensinya dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar dapat dimanfaatkan secara maksimal.

5. Bagaimana tren hasil penelitian sebelumnya mengenai efektivitas Canva dalam pembelajaran tematik berdasarkan metode kuantitatif?

Efektivitas Canva dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar menunjukkan tren positif yang konsisten berdasarkan berbagai penelitian kuantitatif yang telah dilakukan. Canva terbukti tidak hanya meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar, tetapi juga memfasilitasi pemahaman konseptual dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian Hanifah dan Shofiani (2025) melaporkan peningkatan skor hasil belajar siswa dari 77,69% menjadi 84,53% setelah penerapan Canva dalam pembelajaran teks prosedural, menunjukkan kontribusi nyata terhadap peningkatan capaian akademik. Temuan serupa dikemukakan oleh Nurhosen et al. (2024), yang menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbasis Canva memberikan dampak substansial terhadap hasil belajar siswa di tingkat pendidikan dasar. Fitur visual dan interaktif Canva memungkinkan guru menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, sebagaimana diungkapkan oleh Sidauruk et al. (2025) yang menemukan bahwa siswa lebih aktif dan antusias ketika menggunakan

Canva dalam presentasi atau proyek visual lainnya. Desain antarmuka yang intuitif juga memberi ruang bagi siswa untuk mengekspresikan kreativitas mereka, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna (Nisyaa et al., 2025). Namun demikian, beberapa tantangan masih muncul, seperti ketidakakraban guru dengan platform Canva serta keterbatasan infrastruktur digital yang dapat mempengaruhi efektivitas implementasinya (Fadilla et al., 2023). Kesiapan mahasiswa PGSD sebagai calon guru untuk menjadi guru yang kompeten membutuhkan persiapan dari usaha-usaha yang relevan (Nikmah et al., 2025). Oleh karena itu, pelatihan dan dukungan teknis bagi guru menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan pemanfaatan Canva secara optimal. Meskipun sebagian besar studi menunjukkan dampak positif, efektivitas Canva tetap bergantung pada konteks penerapan, kesiapan guru, serta dukungan institusional dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran tematik di sekolah dasar.

6. Bagaimana implikasi penggunaan Canva terhadap

pengembangan media ajar digital dalam konteks Kurikulum Merdeka?

Penggunaan Canva dalam pengembangan media pembelajaran digital pada Kurikulum Merdeka memiliki implikasi penting terhadap peningkatan praktik pendidikan di sekolah dasar. Aplikasi ini tidak hanya mempermudah guru dalam membuat materi ajar yang menarik dan relevan, tetapi juga membantu mereka beradaptasi dengan perkembangan teknologi pembelajaran modern. Menurut Rahmania et al. (n.d.), Canva memberdayakan guru untuk merancang berbagai media pembelajaran seperti infografis, poster, dan video yang sejalan dengan tujuan Kurikulum Merdeka, sementara hasil pelatihan yang dilaporkan oleh Nurhidayah et al. (2023) menunjukkan peningkatan nyata dalam keterampilan digital guru, sehingga mereka mampu memanfaatkan Canva secara efektif dalam menciptakan metode pengajaran inovatif. Dari sisi peserta didik, fitur interaktif Canva mendorong kreativitas, partisipasi, serta meningkatkan hasil belajar siswa. Bian et al. (2024) menambahkan bahwa siswa menunjukkan motivasi

dan minat belajar yang lebih tinggi ketika berinteraksi dengan materi visual yang dirancang melalui Canva. Selain itu, Canva berperan penting dalam mendukung pengembangan literasi digital baik bagi guru maupun siswa, yang menjadi keterampilan esensial dalam menghadapi tantangan pendidikan abad ke-21 (Sarioktavia¹⁰ et al., 2024). Melalui aktivitas berbasis desain digital, siswa juga terdorong untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah secara kreatif, sebagaimana diungkapkan Fatimah et al. (2023). Namun, meskipun Canva menawarkan berbagai keunggulan, hambatan seperti keterbatasan akses offline dan kebutuhan konektivitas internet yang stabil masih menjadi tantangan bagi implementasi di daerah dengan infrastruktur teknologi terbatas. Oleh karena itu, pelatihan berkelanjutan dan dukungan infrastruktur menjadi faktor penting agar potensi Canva dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung transformasi pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari kajian sistematis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Canva memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran tematik di sekolah dasar, baik dari sisi kreativitas guru, kompetensi digital, maupun motivasi dan keterlibatan siswa. Canva memberikan kemudahan bagi guru dalam merancang media ajar yang menarik, interaktif, dan kontekstual, sehingga mampu memperkuat pemahaman konsep siswa dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu, penggunaan Canva terbukti mendorong peningkatan profesionalisme guru melalui pelatihan dan integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, keterbatasan infrastruktur teknologi dan literasi digital masih menjadi tantangan yang perlu diatasi agar pemanfaatan Canva dapat berjalan optimal. Secara keseluruhan, penerapan Canva sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa dalam Kurikulum Merdeka, menjadikannya sebagai salah satu inovasi media pembelajaran digital yang relevan

untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar di era transformasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Armini, N. K. (2024). Evaluasi Metode Penilaian Perkembangan Siswa dan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar. *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1), 98–112. <https://doi.org/10.37329/metta.v4i1.2990>
- Citrayanti, A. A. I. M., & Pradnyana, P. B. (2025). Analisis Kesiapan Siswa Kelas Vi Menggunakan Alat Evaluasi Berbasis Digital (Kahoot) Di Sdn 2 Siangan. *Satya Widya*, 41(1), 1–15.
- Fadilla, N., Suwignyo Prayogo, M., Putri, R., Fadilah, N., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Kiai, U., Achmad, H., & Jember, S. (2023). Penerapan Media Interaktif Berbasis Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar: Literatur Review. *PENDIKDAS Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 1–9. <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Pendikdas>
- Hidayati, R., Thomas, V., Luciani, C., & Oscar, S. (2023). Utilization of the Canva Application for Elementary School Learning Media. *Journal International Inspire Education Technology*, 2(1), 44–52. <https://doi.org/10.55849/jiiet.v2i1.219>
- Ips, M. P. (2024). *O f a h*. 4(September), 3406–3413.
- M.A.D.P. Dita, I.W. Lasmawan, & I.G. Margunayasa. (2024). Buku Cerita Bergambar Berbasis Tri Hita Karana Sebagai Media Pembelajaran Yang Layak, Praktis, Dan Efektif. *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(1), 25–39. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v8i1.2978
- Mulyasa, 2022. (2022). *Efektifitas Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Menyusun Medua Ajar Tematik SD*.
- Nikmah, N. H., Ekayanti, N. P., Rozah, S. R., & Damariswara, R. (2025). *ANALISIS STRATEGI MAHASISWA PGSD KELAS 1C DALAM MEMBANGUN KARAKTER SEBAGAI CALON GURU nasional , sebagaimana dikemukakan oleh Thomas Lickona pada 1990-an , yang. 1, 16–29*.
- Nisyaa, F., Suratno, & Widodo, S. T. (2025). Development of Canva-based Interactive Learning Media for Elementary School IPAS Learning. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(1), 656–663. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i1.8503>
- Piryanto, M. E., Yarmi, G., Dwi, A., Suhandoko, J., Dasar, G. S., & Terbuka, U. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Google Sites dan Canva untuk Meningkatkan Keterampilan Kreatif Siswa SD. 7(3)*.
- Rohana Silaen, Mutiara Lestari Aritonang, Feni Fantikasari Hasugian, Hendry Meiman Lahagu, & Melly A.

- Br.Sihombing. (2024). Strategi Pembelajaran Inovatif dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Yudistira : Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(4), 52–58.
<https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i4.1147>
- Rokmanah¹, S., Andriana², E., & Novitasari³, Z. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Canva Terhadap Minat Belajar IPA Sekolah Dasar: Kajian Literatur. *Efektivitas Penggunaan Media (Siti Rokmanah, Dkk.) Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(11), 323–327.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.14292469>
- Sa'diah, H., Septiana, R., Sartika, Y., Soraya, S. M., Aslamiah, & Pratiwi, D. A. (2024). Strategi Efektif Guru Dalam Menyusun Tema Untuk Pembelajaran Tematik. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 281–297.
- Sains, F., Silampari, U. P., Irawan, Y. I., & Inayah, S. (2025). " *Artificial Intelligence (AI) Perguruan tinggi : Tantangan menghadapi Sustainable Development Goals dan Disrupsi Global "* Perancangan Sistem Informasi Bimbingan Belajar " Muzan i Learning center " Berbasis Progressive Web App (PWA). 2015.
- Winarni, E. W., Muktadir, A., Heryanto, D., & Lorenza, S. (2025). *Pendampingan Peningkatan Literasi Sains Siswa bagi Guru Melalui Model TGT Berbantuan Multimedia Interaktif Menggunakan Canva*. 8(2), 582–590.
- Yuniarti, A., Titin, T., Safarini, F., Rahmadia, I., & Putri, S. (2023). Media Konvensional Dan Media Digital Dalam Pembelajaran. *JUTECH : Journal Education and Technology*, 4(2), 84–95.
<https://doi.org/10.31932/jutech.v4i2.2920>